PENGARUH ANALISIS DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BPR DI KOTA DAN KABUPATEN TEGAL

by Ira Maya Hapsari

Submission date: 06-Mar-2023 09:03AM (UTC+0700)
Submission ID: 2029671735
File name: HANALISISDETERMINANKINERJAKEUANGANBPRDIKOTADANKABUPATENTEGAL.pdf (1.27M)
Word count: 2265
Character count: 13709

DIALEKTIKA
Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial

Volume 8 Nomor 1 (Februari 2023) 24 – 29
P-SSN: ***2502-4094***
E-SSN: ***2598-781X***
DOI: https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1831
http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika

Diserahkan: Oktober 2022, Direvisi: Januari 2023, Diterima: Januari 2023

PENGARUH ANALISIS DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BPR DI KOTA DAN KABUPATEN TEGAL

Ira Maya Hapsari[a,*], Agnes Dwita Susilawati[b], Monalisa[c]
[a,b,c] Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera Km. 1, Tegal, Indonesia
[*]**agnes_dwita@upstegal.ac.id**

ABSTRACT

Rural Banks (BPR) as one of the business actors in the banking world also have an important role in advancing the economy in Indonesia even though the scale of their business activities is not as large as commercial banks. The research objective is to determine the effect of BOPO on financial performance; determine the effect of LDIR on financial performance; determine the effect of NPL on financial performance; determine the effect of CAR on financial performance. This study uses a quantitative approach. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and significant test (t test, F test and coefficient of determination). The results of this study partially show that there is an influence of BOPO on BPR financial performance; there is an effect of LDIR on the financial performance of the BPR; there is no effect of NPL on the financial performance of BPRs in the City and Regency of Tegal; there is an influence of CAR on the financial performance of BPRs in the City and Regency of Tegal; there is no effect of the cash ratio on the financial performance of BPRs in the City and District of Tegal. Meanwhile, simultaneously, there is an effect of BOPO, LDIR, NPL, CAR, and cash ratio on the financial performance of BPRs in the City and District of Tegal.
Keywordis: BOPO; LDIR; NPL; CAR; Cash Ratio; Financal Performance.

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai salah satu pelaku usaha di dunia perbankan juga memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia meskipun skala kegiatan usahanya tidak sebesar bank umum. Tujiuan penelitian untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan; mengetahui pengaruh LDIR terhadap kinerja keuangan; mengetahui pengaruh NPL terhadap kinerja keuangan; mengetahui pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan Analisis regresi liner berganda dan Uji Signifikan (uji t, uji F dan Koefisien Determinasi). Dari hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan BPR; ada pengaruh LDIR terhadap kinerja keuangan BPR; tidak terdapat pengaruh NPL terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal; ada pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal; tidak ada pengaruh cash ratio terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal. Sedangkan secara simultan bahwa terdapat pengaruh BOPO, LDIR, NPL, CAR, dan *cash ratio* kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal
Kata Kunci: ***BOPO; LDIR; NPL; CAR; Cash Ratio; Kinerja Keuangan.***

This is an open access article under the CC BY NC SA license.

PENDAHULUAN

Bank ialah lembaga keuangan sebagai sarana untuk berbagai macam organisasi/ perusahaan, badan milik swasta serta pemerintah, maupun para penduduk biasa perihal melakukan penyimpanan uang, serta memiliki peran menjadi perantara keuangan di antara tiap-tiap pihak yang mempunyai dana ataupun berbagai pihak yang membutuhkan dana. Bank dianggap menjadi lembaga keuangan yang sangat aman perihal melakukan bermacam-macam kegiatan terkait dengan keuangan yakni aktivitas dalam hal penyaluran serta penyimpanan dana (Ismail, 2017). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi salah satu pelaku bisnis maupun usaha dalam dunia perbankan yang juga mempunyai peran cukup penting dalam rangka memajukan sektor ekonomi yang ada di Indonesia meskipun skala dari aktivitas usaha yang ada di dalamnya tidaklah seluas dan sebesar milik bank umum (Afriyanto, 2016). BPR melakukan pengelolaan dana dari para penduduk maupun masyarakat juga memberi kredit terhadap para nasabah dan melaksanakan bermacam-macam jenis aktivitas yang lain yang disesuaikan pada peraturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. (Ismail, 2017).

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengemukakan bahwasannya dalam beberapa tahun belakangan ini banyak dari program pemerintah yang jadi pesaing BPR. Situasi demikian membuat sejumlah BPR mengalami penurunan. Terlebih lagi, adanya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memutuskan langkah preventif dengan mengkombinasikan berbagai macam kelompok usaha BPR. Selain itu, BPR yang dimiliki Pemerintah Daerah (Pemda) juga melakukan usaha yang mirip maupun sama, hingga jumlah dari BPR makin mengalami penurunan. Paling tidak, sejak beroperasi dari tahun 2005 sampai tanggal 29 Februari di tahun 2020. LPS sudah melakukan tindakan dengan cara menyelesaikan bank yang gagal dengan melikuidasi sebanyak 102 bank yang terdiri atas 101 BPR serta 1 bank umum. Kantor OJK Regional III Jawa Tengah serta Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan penyampaian terkait dengan penurunan terhadap kualitas yang dialami oleh BPR di Jateng. Perihal tersebut membuat sebanyak 10 BPR masuk ke dalam pengawasan yang intensif. Terdapat penurunan terhadap kualitas namun tidak termasuk dalam pengawasan secara khusus, hanya masuk dalam kategori pengawasan intensif dengan tingkatan kesehatan yang terbilang kurang sehat serta juga tidak sehat (Suara Merdeka, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya teratio terhadapan dijadikan referensi seperti pada penelitian (Sarasyanti, 2018) menyatakan bahwa faktor permodalan rasio NPF terdapat perbedaan perbandingan kinerja keuangan BPRS dan BPR Konvensional. (Sudarmawanti, 2017) menyatakan bahwa Non-Performing Loan (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap Return on asset (ROA), sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (Syamsul Maryadi, 2014) menyatakan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerjam NPL dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam riset ini ialah BPR Kota Tegal dan Kabupaten Tegal yang berjumlah 13 BPR dengan menggunakan sampling jenuh.Teknik pengumpulan data ialah dokumentasi dan analisis data yang dipergunakan Analisis deskriptif, Analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, serta juga uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

Analisis Grafik. Jika pendistribusian data residual normal, maka dengan demikian garis yang merepresentasikan data yang sebenarnya bakal ikut pada garis diagonal yang ada. Berikut ialah hasil dari pengujian normalitas:

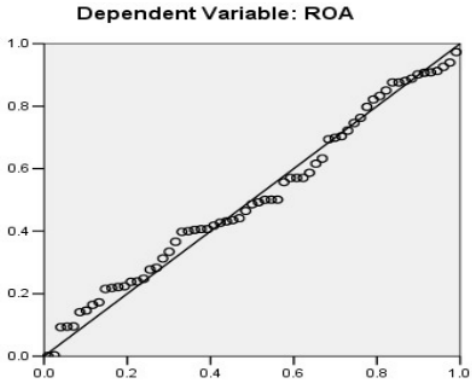

Gambar 1. Hasil Ujii Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1. Hasil Ujii Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters	a,b	Mean	,0000000
		Std. Deviation	1,27451930
Most Extreme Differences		Absolute	,071
		Positive	,068
		Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z			,571
Asymp. Sig. (2-tailed)			,900

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Analisis Statistik. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *kolmogorov smirnov* pada *unstandardized residual* diperoleh hasil sebesar 0,900. Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* dari semua variabel yang jauh lebih besar daripada 0,05. Hingga menunjukkan yakni distribusi data dalam penelitian ini semuanya normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikoloneritas

Coefficients [a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BOPO	,615	1,627
	LDR	,868	1,152
	NPL	,734	1,363
	CAR	,707	1,414
	Cash_ratio	,826	1,211

a. Dependent Variable: ROA

Hasil dari perhitungan uji asumsi klasik pada *collnearty statistic* terlihat untuk enam variabel independen, angka VIF yakni berjumlah sebanyak 1,627; 1,152; 1,363; 1,414 dan 1,211 yang lebh kecil Dari 10 tidak lebih Dari batas nilai VIF yang diperbolehkan yakni dengan nilai maksimum sebanyak 10. Dengan begitu diapat diiambil kesimpulan bahwa model

regresi tidak memiliki permasalahan terkait dengan multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Ujii Autokorelasi

Model Summary [b]

Model	Durbin-Watson
1	1,824[a]

a. Predictors: (Constant), Cash_ ratio, CAR, LDR, NPL, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, menunjukkan hasil sebesar 1,824. Dengan 5 variabel bebas, dan n = 65 diketahui diu = 1,4378 sedangkan 4 – diu (4 – 1,4378) = 2,5622. Hasil Dari perhitungan uji diurbn watson menunjukkan nilai yang berada 1,4378 – 2,5622 yang artinya model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

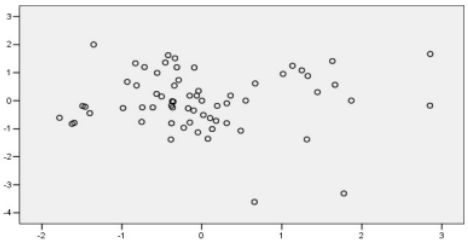

Gambar 2. Hasil Uji Heterokediasitisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* memperlihatkan tidak ditemukan pola secara khusus yang teratur serta berbagai macam titik menyebar di bawah serta juga di atas angka 0 dialam sumbu Y. Dengan demikian artinya tidak terjadi heteroskedastisitas terhadap model regresi.

2. Analisis Regresi Liner Bergandia

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis regresi dengan menggunakan program SPSS didiapatkan persamaan regresi yakni $\hat{Y} = 12,751 - 0,131\ X_1 + 0,002\ X_2 + 0,011\ X_3 + 0,042\ X_4 + 0,002\ X_5$. Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas didapatkan suatu Analisis yakni

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Liner Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,751	2,607		4,892	,000
	BOPO	-,131	,025	-,533	-5,164	,000
	LDR	,002	,015	,011	,122	,903
	NPL	,011	,042	,024	,254	,800
	CAR	,042	,010	,391	4,061	,000
	Cash_ratio	,002	,019	,011	,120	,905

a. Dependent Variable: ROA

a) Konstanta sebesar 12,751 artinya jka BOPO, LDIR, NPL, CAR, dan *cash ratio* bernilai konstan atau nol, maka kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 adalah sebesar 12,751%.

b) Koefisien regresi untuk variabel BOPO sebesar 0,131 dan bertanda negatif artinya jka variabel BOPO meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sebesar 0,131 %.

c) Koefisien regresi untuk variabel LDIR sebesar 0,002 dan bertanda positif artinya jka variabel LDIR meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sebesar 0,002%.

d) Koefisien regresi untuk variabel NPL sebesar 0,011 dan bertandia positif artinya jka variabel NPL meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja

keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sebesar 0,011%.

e) Koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 0,042 dan bertanda positif artinya jka variabel CAR meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sebesar 0,042%.

f) Koefisien regresi untuk variabel *cash ratio* sebesar 0,002 bertanda positif artinya jka variabel *cash ratio* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sebesar 0,002%.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,751	2,607		4,892	,000
	BOPO	-,131	,025	-,533	-5,164	,000
	LDR	,002	,015	,011	,122	,903
	NPL	,011	,042	,024	,254	,800
	CAR	,042	,010	,391	4,061	,000
	Cash_ratio	,002	,019	,011	,120	,905

a. Dependent Variable: ROA

Dari perhitungan uji parsial BOPO terhadap kinerja keuangan didapatkan nilai Dari sig = 0,000 < 0,05 hingga bisa diambil kesimpulan yakni ada pengaruh yang negatif serta juga signfkansi BOPO pada kinerja keuangan BPR yang ada di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sehingga Hipotesis pertama diterima kebenarannya.

Dari perhitungan uji parsial LDIR terhadap kinerja keuangan diperolehnya nilai Dari sig = 0,903 > 0,05 hingga bisa diiambil suatu kesimpulan yakni adanya pengaruh yang positif serta juga tidak signifikansi BOPO pada kinerja keuangan BPR yang ada di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sehingga Hipotesis kedua ditolak kebenarannya

Dari perhitungan uji parsal NPL terhadap kinerja keuangan diperoleh nilai sig = 0,800 > 0,05 sehingga bisa diambil suatu kesimpulan yakni adanya pengaruh yang positif serta juga tidaklah signfikansi NPL pada kinerja keuangan BPR yang ada di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sehingga Hipotesis ketiga ditolak kebenarannya.

Dari perhitungan uji parsial CAR terhadap kinerja keuangan diperolehnya nilai Dari sig = 0,000 < 0,05 hingga bisa diiambil suatu kesimpulan yakni adanya pengaruh yang positif serta signifikansi CAR pada kinerja keuangan BPR yang ada di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 sehingga Hipotesis keempat diterima kebenarannya.

Dari perhitungan uji parsial *cash ratio* terhadap kinerja keuangan diperoleh dari nilai sig = 0,905 > 0,05 hingga bisa diambil kesimpulan yakni adanya pengaruh yang positif serta tidaklah signifikansi *cash ratio* pada kinerja keuangan BPR yang ada ditolak kebenarannya.

4. Koefisien Determinasi

Untuk menguji model penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien deterrminasi (R^2) intinya ialah teruntuk melakukan pengukuran terhadap seberapa jauhnya kemampuan model perihal menerangkannya setiap dari variasi dependen.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil untuk Analisis Koefisien Determinasi sebesar 0,613. Hasil tersebut didapat. Artinya bahwa besarnya pengaruh Dari variabel BOPO, LDIR,

NPL, CAR, dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020 adalah sebesar 61,3% serta selebihnya yakni memiliki jumlah sebesar 38,7% yang dipengaruhnya oleh aspek lain.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783[a]	,613	,581	1,32743

a. Predictors: (Constant), Cash_ratio, CAR, LDR, NPL, BOPO

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya bisa diambil kesimpulan yatu: Terdapat pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020; Tidak terdapat pengaruh LDIR terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020; Tidak terdapat pengaruh NPL terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020; Terdapat pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020; Tidak terdapat pengaruh *cash ratio* terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020; dan terdapat pengaruh BOPO, LDIR, NPL, CAR, dan *cash ratio* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan BPR di Kota dan Kabupaten Tegal Tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

10 BPR di Jateng Masuk Pengawasan Intensif. (2021, Februari 12). Diambil kembali dari Suaramerdeka: https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/213703/10-bpr-di-jateng-masuk-pengawasan-intensif

Afriyanto. (2016). Kinerja Finansial Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Milik Sawsta di Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ismail. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.

Parisi, S. A. (2017). Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *IKONOMIKA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 41-52.

Rahardjo, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank di Indonesia*. Jakarta: UI-Press.

Riri, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Perkreditas Rakyat di Kota Palembang Periode 2013-2018. *Journal Management, Business and Accounting* , 73-89.

Sarasyanti, N. (2018). Perbandingan Kinerja Keuangan BPRS dan BPR Konvesional di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 291-306.

Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sudarmawanti, E. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga terdaftar di Otoritas Jasa keuangan Tahun 2011-2015). *Journal Of Economic & Business*, 1-18.

Syamsul Maryadi, A. T. (2014). Determinan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 55-63.

PENGARUH ANALISIS DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BPR DI KOTA DAN KABUPATEN TEGAL

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	15%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	2%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	Ika Kusumaningtyas. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, KARAKTERISTIK USAHA, KARAKTERISTIK KREDIT, DAN JAMINAN TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT DI BPR NUSAMBA ADIWERNA KABUPATEN TEGAL TAHUN 2016", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2017 Publication	1%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
5	Andi Riyanto, Galih Raspati, Yuri Rahayu, Yuyun Yuniati. "Kinerja Keuangan Entitas Multifinance: Determinasi Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021	1%

Publication

6	www.suaramerdeka.com Internet Source	1 %
7	Mia Saraswati, Fika Aryani. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 Publication	1 %
8	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	1 %
9	jbasic.org Internet Source	1 %
10	repository.upi.edu Internet Source	1 %
11	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
12	Bahtiar Effendi. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia", Owner, 2021 Publication	1 %
13	doaj.org Internet Source	1 %
14	ojs.nitromks.ac.id Internet Source	1 %

15	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1 %
16	jurnal.stieama.ac.id Internet Source	1 %
17	ejournal.up45.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
21	pusdikra-publishing.com Internet Source	<1 %
22	dspace.zsmu.edu.ua Internet Source	<1 %
23	finansial.bisnis.com Internet Source	<1 %
24	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
26	worldwidescience.org Internet Source	<1 %

27	www.scribd.com Internet Source	<1 %
28	Nanin Diana Hediati, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	<1 %
29	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	<1 %
30	e-journal.stie-aub.ac.id Internet Source	<1 %
31	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
32	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
33	search.jogjalib.com Internet Source	<1 %
34	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		